



LOGO MGR. SIPRIANUS HORMAT

mengambil dua konteks tradisi, yaitu tradisi Gereja dan tradisi atau budaya Manggarai. Kedua tradisi ini, dan tentu perjumpaan antara keduanya perlu dilihat juga dalam konteks tanda-tanda zaman sekarang ini. Dalam hal ini,

Mgr. Siprianus setia kepada Kristus, Sang Gembala Utama, bersatu dengan Tradisi Gereja universal, sambil berpijak pada tradisi lokal Manggarai, dengan tetap melihat

tanda-tanda zaman sekarang.

Semuanya itu dilakukan dalam kasih (*Omnia in Caritate*).

Omnia in Caritate

Lakukanlah Semua
dalam Kasih



Pengangkatan Mgr. Siprianus Hormat oleh Takhta Suci Vatikan sebagai Uskup Keuskupan Ruteng merupakan ‘kabar baik’ bagi Gereja Manggarai Raya-Flores, khususnya, dan Gereja sejagat pada umumnya. Sebagaimana Injil adalah kabar baik dan Yesus Kristus, Sang Gembala Agung, adalah Sang Kabar Gembira Utama, peristiwa ini memperlihatkan kebenaran iman yang selalu sama dan tetap—Allah yang mencintai manusia dan kehidupan. Dengan itu, moto Mgr. Siprianus, *Omnia in Caritate* (Lakukanlah segala pekerjaanmu dalam kasih”— 1Kor. 16:14), tepat membingkai keseluruhan momentum penuh rahmat ini.

Tentu saja, pada momentum seperti ini, ada banyak harapan yang terpatri dalam hati dan benak banyak orang (umat) berhubungan dengan pelayanan kegembalaan Mgr. Siprianus Hormat di Keuskupan Ruteng. Harapan-harapan itu juga pasti akan disampaikan dalam beragam cara dan suasana; oleh berbagai macam kalangan dan orang; dengan niat yang baik dan membangun. Seksi Publikasi Panitia Tahbisan Uskup Siprianus Hormat sepakat mengemas harapan-harapan itu dalam sebentuk buku. Diharapkan buku ini dengan keragaman kajian di dalamnya memuat benih-benih pemikiran yang mungkin bisa menjadi daging (nyata dan berwujud) dalam karya pastoral kegembalaan Mgr. Siprianus Hormat secara khusus, dan Gereja Keuskupan Ruteng secara umum, ataupun untuk jangkauan yang lebih luas lagi.

OBOR

Jl. Gunung Sahari No. 91 Jakarta Pusat 10610
Telp.: (021) 422 2396 (hunting) • Fax.: (021) 421 9054
Website: www.obormedia.com



Editor:
DR. MAX REGUS & DR. FIDELIS DEN



Omnia in Caritate

Lakukanlah Semua
dalam Kasih



Kenangan Tahbisan Uskup
MGR. SIPRIANUS HORMAT
Uskup Keuskupan Ruteng

Editor:

DR. MAX REGUS & DR. FIDELIS DEN



Sejak saya pertama kali menerima tahbisan sebagai imam, sejak saat itu saya menyerahkan seluruh hidup saya, bahkan kebebasan saya ke pangkuhan Bunda Gereja.

Itulah rahasia imamat yang saya terima. Jika saat ini saya ditunjuk menjadi Uskup Ruteng sekalipun, semuanya itu saya siap jalani sebagai konsekwensi imamat saya. Di atas semua itu, saya percaya dalam iman, bahwa semuanya ini hanya mungkin terjadi karena kasih Tuhan yang bekerja dalam sejarah hidup saya melalui banyak cara dan perantara.

Inilah yang menginspirasi saya memilih moto Uskup **Omnia in Caritate**, semuanya dikerjakan di dalam Kasih.

O m n i a i n C a r i t a t e

Lakukanlah Semua
dalam Kegiatan

O m n i a i n C a r i t a t e

Lakukanlah Semua dalam Kegiat

Kenangan Tahbisan Uskup
MGR. SIPRIANUS HORMAT
Uskup Keuskupan Ruteng

Editor:

DR. MAX REGUS & DR. FIDELIS DEN



OB 40420002

Omnia in Caritate

*Lakukanlah Semua
dalam Kegiat*

Editor:

Dr. Max Regus & Dr. Fidelis Den

© Dr. Max Regus & Dr. Fidelis Den

PENERBIT OBOR

Anggota IKAPI – Ikatan Penerbit Indonesia;
Anggota SEKSAMA – Sekretariat Bersama
Penerbit Katolik Indonesia

Jl. Gunung Sahari 91 – Jakarta 10610

- Telp.: (021) 422 2396 (hunting) • Fax.: (021) 421 9054
- E-mail: penerbit@obormedia.com
- Website: www.obormedia.com

Cet. 1 – Maret 2020

Penyunting – Rian Savio & Yon Lesek
Desain Sampul – Antoni Lewar
Penata Letak – Markus M.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh
isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit OBOR.

ISBN 978-979-565-868-9

DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR	vii
SAMBUTAN MGR. SIPRIANUS HORMAT [Uskup Keuskupan Ruteng]	xi
DESKRIPSI LOGO USKUP MGR. SIPRIANUS HORMAT USKUP RUTENG.....	xv
MOTO DAN LOGO USKUP MGR. SIPRIANUS HORMAT: ANTARA TRADISI GEREJA, TRADISI LOKAL, DAN TANDA-TANDA ZAMAN SEKARANG [Oleh Dr. Inosensius Sutam].....	1
TINJAUAN YURIDIS TENTANG TANGGUNG JAWAB USKUP DIOSESAN SEBAGAI GEMBALA GEREJA PARTIKULAR [Oleh Dr. Rikardus Moses Jehaut].....	33
"GEMBALA BERBAU DOMBA" REFLEKSI BIBLIS-TEOLOGIS TENTANG GEMBALA [Oleh: Dr. Martin Chen].....	51
TINDAKAN MEMBERI (BERBAGI) SEBAGAI BAGIAN DARI KEHIDUPAN ANTARJEMAAT DALAM 2 KOR. 8-9 [Oleh Stanis Harmansi, Lic.Bib].....	66
OMNIA IN CARITATE, OTORITAS MENGAJAR GEREJA [Oleh Dr. Paulus Tolo SVD].....	87
KATEKESE UMAT SEBAGAI PROSES PEMANUSIAAN MANUSIA [Oleh Dr. Agustinus Manfred Habur]	98
KONTRIBUSI HUKUM PERKAWINAN ADAT TERHADAP PERKAWINAN KATOLIK DI MANGGARAI [Oleh Dr. Yohanes Servatius Lon]	110
GEREJA SEBAGAI "GLOBAL PLAYER" DAN SOLIDARITAS GLOBAL DENGAN KAUM MISKIN [Oleh Dr. Mathias Daven]	127

PROVOKASI KASIH	
[Oleh Dr. Otto Gusti Madung SVD].....	153
PEREMPUAN "ATA PE'ANG" DALAM GEREJA MANGGARAI?	
[Oleh Dr. Fransiska Widyawati]	164
MENJADI GEMBALA BERWATAK MANAJER DAN MENJADI MANAJER BERHATI GEMBALA	
[Oleh Dr. Marselus R. Payong, M.Pd.]	179
MENGHARGAI DEVOSI SUCI: MELAMPAUI "WEEK-END -RELIGION" MENJADI "THE-WHOLE-WEEK-RELIGION"	
[Oleh: Dr.Franciskus Borgias, MA.]	205
BUDAYA POPULER DAN GEREJA KATOLIK	
[Oleh Dr. Ans Prawati Yuliantari].....	219
TRINITAS DAN DIALOG DENGAN AGAMA LAIN	
[Oleh Dr. Fidelis Den]	237
"PUTUS SEKOLAH" DAN POLITIK PENDIDIKAN YANG VISIONER	
[Oleh Dr. Marianus Mantovanny Tapung].....	247
EKOSIDA, BUNUH DIRI EKOLOGIS DAN KEMESTIAN TEOLOGI EKOLOGI	
[Oleh Benny Denar]	265
DOKUMEN ABU DHABI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP DIALOG INTERRELIGIUS DI INDONESIA	
[Oleh Fransiskus Sales Lega].....	289
DESA DAN GEREJA	
[Oleh Dr. Max Regus]	309
PEMBANGUNAN PARIWISATA, ANCAMAN LOKALITAS, DAN PERAN SOSIAL GEREJA	
[Oleh Silvianus M. Mongko]	323

”PUTUS SEKOLAH” DAN POLITIK PENDIDIKAN YANG VISIONER¹

Oleh Dr. Marianus Mantovanny Tapung²

Pendahuluan

Saya meyakini bahwa yang menjadi tantangan terbesar Gereja Katolik Manggarai ke depan, selain peningkatan kesejahteraan dan derajat kesehatan Masyarakat, aspek yang perlu diperhatikan adalah pendidikan. Pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat merupakan tiga batu tungku (*triple helix*) utama dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Perhatian Gereja selama hampir satu abad ini sudah cukup membuktikan peran dan andil sentralnya dalam mengupayakan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peran ini sudah dilembagakan dalam bentuk Yayasan Sukma dan Yayasan Santo Paulus Ruteng (Yaspar). Oleh karena itu, peran-peran lembaga yayasan pendidikan ini sebagai bentuk perpanjangan tangan Keuskupan Ruteng, tentu diharapkan semakin optimal pada masa mendatang, terutama berhadapan berbagai tantangan pendidikan abad ke-21. Pendidikan abad ke-21 dengan segala pernak-pernik tuntutannya (elektronifikasi dan digitalisasi), perlu direspon dengan membangun berbagai perspektif kebijakan pendidikan yang visioner.

¹ Tulisan ini merupakan elaborasi dari buku saya, 2018. Narasi Bangsa yang Tercecer (Elaborasi Filosofis, Pedagogik Kritis, Sosial dan Politik. Bandung:Cendikia. Artikel saya dengan judul. ”Potret Kritis Pendidikan Manggarai dalam Perspektif Pedagogi Visioner” dalam buku Yohanes S. Lon, 2019. Membangun Manusia Seutuhnya (Unika St. Paulus Ruteng). Tulisan pengantar saya pada buku Rahmads Nazir, 2018. Pendidikan dan Politik dalam 1 Narasi. Ruteng: Perennial Institute.

² Doktor Lulusan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung; Pengajar UNIKA St. Paulus, Ruteng-Flores.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Manggarai dan NTT, 2018. <https://manggaraiakab.bps.go.id>.
- Brubacher, John S. *A History of The Problems of Education*. New York and London: McGraw –Hill Book Company, Inc, 1947.
- Calhoun, C. *Critical Social Theory*. Cambridge, MA: Blackwell, 1995.
- Francis Fukuyama & Samuel P. Huntington, *The Future of The World Order* (Masa Depan Peradaban dalam Cengkeraman Demokrasi Liberal versus Pluralisme), Yogyakarta: IRCiSod, 2005.
- Jena, Yeremias. *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*. Jakarta: Sinar Harapan, 2012.
- Kinch, J.W. *Social Problems in the World Todays*, London: Addison-Wesley Publishing Company, 1974. Bdk. Yeremias Jena, *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*. Jakarta: Sinar Harapan, 2012.
- Nugroho, Riant. *Merancang Strategi Pendidikan yang Visioner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- O'Sullivan, Edmund. *Learning Transformative: Educational Vision for 21st Century*, UK: Zed Bookks Ltd., 7, 2007.
- Renstra Kemendikbud 2015-2019.
- Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2016, 2017. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Badan Pusat Statistik Nasional.
- Suryana, S. "Kebijakan Mutu Pendidikan: Analisis Model Indikator Pendidikan"; *Edukasi* Tahun XVII No. 3 hlm. 1-16. Edisi September-Desember 2007.
- Zevin, Jack. *Social Studies for The Twenty-First Century; Methods and Materials for Teaching in Middle and Secondary Schools*, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 2007.